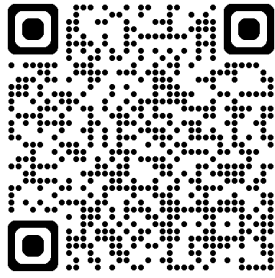


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

|                    | PRICE     | CHANGE    | %CHANGE |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| <b>IDX</b>         | 5,839.79  | -101.28   | -1.70%  |
| <b>LQ-45</b>       | 580.92    | -8.07     | -1.37%  |
| <b>US MARKET</b>   |           |           |         |
| <b>Dow</b>         | 51,562.30 | 875.23    | 1.73%   |
| <b>S&amp;P 500</b> | 7,584.41  | 30.73     | 0.41%   |
| <b>Nasdaq</b>      | 26,830.96 | -23.02    | -0.09%  |
| <b>VIX</b>         | 6,102.85  | 49.28     | 0.81%   |
| <b>EUROPE</b>      |           |           |         |
| <b>DAX</b>         | 15.4      | -0.66     | -4.11%  |
| <b>FTSE 100</b>    | 24,944.95 | 149.01    | 0.60%   |
| <b>CAC 40</b>      | 10,360.32 | 28.02     | 0.27%   |
| <b>Euro 50</b>     | 8,244.29  | 93.87     | 1.15%   |
| <b>ASIA</b>        |           |           |         |
| <b>Nikkei 225</b>  | 66,301.50 | -1,169.19 | -1.73%  |
| <b>HSI</b>         | 25,253.40 | -379.81   | -1.48%  |
| <b>Shanghai</b>    | 4,057.78  | -26.19    | -0.64%  |
| <b>STI Index</b>   | 4,489.32  | -15.68    | -0.35%  |
| <b>GOLD</b>        | 92.74     | -0.3      | -0.32%  |
| <b>OIL (WTI)</b>   | 99.415    | -0.005    | -0.01%  |
| <b>Exchange</b>    |           |           |         |
| <b>USD Index</b>   | 5,067.53  | -70.71    | -1.38%  |
| <b>USD/IDR</b>     | 18,036.00 | 16        | 0.09%   |

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan Kamis, dengan kenaikan di sektor Kesehatan, Keuangan, dan Industri mendorong saham lebih tinggi, sementara kerugian di sektor Telekomunikasi, Teknologi, dan Barang Konsumsi mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 1,73% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 naik 0,41%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,09%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak menguat tipis dalam perdagangan Asia pada hari Jumat setelah kelompok yang didukung Iran, Hizbullah, menolak gencatan senjata antara Lebanon dan Israel, yang melemahkan upaya AS untuk menengahi perdamaian di Timur Tengah. Minyak mentah menuju kenaikan mingguan setelah peningkatan ketegangan militer di kawasan itu, dengan AS dan Iran saling melancarkan serangan udara, sementara pertempuran sengit antara pasukan Israel dan Hizbullah di Lebanon terus berlanjut. Harga minyak Brent berjangka untuk pengiriman Agustus naik 0,3% menjadi \$95,29 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate berjangka naik 0,1% menjadi \$90,05 per barel. (Investing)

## Berita Emiten

**MEDC** - PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menetapkan total dividen sebesar USD87 juta untuk tahun buku 2025. Besaran dividen tersebut sekitar 86 persen dari laba bersih yang mencapai USD100,8 juta. Penetapan dividen tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada Kamis (4/6/2026). Sejumlah agenda disepakati mulai dari persetujuan Laporan Keuangan 2025 hingga perubahan Anggaran Dasar terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI). Terkait dividen, pemegang saham menyetujui dividen tunai sebesar USD87 juta, sudah termasuk dividen interim sebesar USD42 juta atau Rp28,4459 per saham yang telah dibayarkan pada 28 November 2024. Sementara, sisa dividen sebesar USD45 juta, setara USD0,00018 per saham akan dibayarkan pada 3 Juli 2026. Manajemen akan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen secara terpisah, termasuk kurs dolar AS yang digunakan sebagai acuan dividen. Selain itu, RUPST juga menyetujui pelaksanaan pengalihan 150 juta saham treasury yang merupakan hasil pembelian kembali saham (share buyback) pada 2025. Saham treasury tersebut akan dialihkan untuk program kepemilikan saham karyawan dan atau direksi serta komisaris perusahaan, termasuk perusahaan afiliasi. (Idxchannel)

**TMAS** - Tamas (TMAS) bakal menebarkan dividen Rp228,2 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 41,26 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp553,1 miliar. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat jatah dividen tunai Rp4 per eksemplar. Merujuk penutupan perdagangan saham perseroan edisi 4 Juni 2026 di level Rp119, maka dividen yield TMAS sekitar 3,36 persen. Selanjutnya, sisa laba bersih Rp324,9 miliar alias 58,74 persen akan disimpan sebagai laba ditahan dengan alokasi penggunaan belum ditentukan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 2 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 10 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 11 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 12 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 15 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 12 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 3 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, TMAS mengemas laba bersih dapat didistribusikan kepada entitas induk senilai Rp499,23 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp2,8 triliun. Dan, total ekuitas Rp3,15 triliun. (EmitenNews)

**ZONE** - Emiten ritel fesyen PT Mega Perintis Tbk (ZONE) membidik pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sebesar 10%-15% sepanjang 2026. Optimisme tersebut ditopang oleh kinerja kuartal I-2026 yang tumbuh signifikan, strategi penguatan produk, ekspansi gerai, serta peningkatan kontribusi kanal digital. Direktur ZONE Luki Rusli mengatakan perseroan telah menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika industri ritel dan konsumsi domestik. Strategi tersebut mencakup penguatan tren dan kualitas produk, optimalisasi penjualan digital, hingga ekspansi jaringan toko secara selektif. "Perseroan telah menyiapkan persediaan lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar secara optimal selama periode puncak penjualan," ujar Luki dalam paparan publik virtual, baru-baru ini. Pada kuartal I-2026, ZONE membukukan penjualan sebesar Rp398,78 miliar, melonjak 47,66% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp270,07 miliar. Sejalan dengan itu, laba bersih meningkat 29,51% secara tahunan menjadi Rp27,24 miliar dari Rp21,03 miliar pada kuartal I-2025. Menurut manajemen, pertumbuhan tersebut ditopang momentum Idulfitri 2026 yang mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Selain itu, kesiapan koleksi fesyen Lebaran yang sesuai tren pasar dan terjaganya kelancaran rantai pasok turut mendukung kinerja perseroan. (Investor.id)

**TLKM** - Telkom Indonesia (TLKM) bakal menggelar buyback Rp4 triliun. Aksi pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan dalam tempo 12 bulan. Itu setelah rencana tersebut mendapat restu investor dalam rapat umum pemegang saham pada 8 Juni 2026. Kalau tindakan korporasi itu, mendapat lampu hijau dari para pemodal, periode pembelian kembali saham akan mulai dilakukan sejak 9 Juni 2026 hingga 8 Juni 2027. Berdasar regulasi, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 10 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan. Pelaksanaan buyback saham juga akan memperhatikan kondisi likuiditas, permodalan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Telkom tidak akan melakukan buyback kalau mengakibatkan berkurangnya jumlah saham pada suatu tingkat tertentu yang dapat mengurangi secara signifikan likuiditas saham di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham free float perseroan setelah dilakukan share buyback tidak akan lebih rendah dari 15 persen dari jumlah saham tercatat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Melalui program buyback, perseroan bertujuan memperkuat keyakinan terhadap nilai jangka panjang, dan prospek Telkom. Langkah itu, diambil sebagai upaya untuk menjaga keharmonisan antara kondisi pasar, fundamental, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam usaha perseroan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan pelaksanaan buyback tidak akan berdampak negatif material terhadap kegiatan usaha. (EmitenNews)

**AMRT** - PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) atau Alfamart memutuskan untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen menjadi 50 persen dari laba bersih tahun buku 2025. Keputusan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang digelar pada Kamis (4/6/2026). Finance Director & Corporate Secretary Alfamart, Tomin Widian mengatakan, total dividen yang dibagikan kepada pemegang saham mencapai Rp1,7 triliun atau setara Rp41,5 per saham. Angka tersebut meningkat dibandingkan rasio pembayaran dividen tahun buku 2024 yang sebesar 40 persen. "Berdasarkan hasil RUPS, jumlah dividen yang dibagikan itu berkisar di Rp1,7 triliun atau per sahamnya di Rp41,5 per saham. Kurang lebih payoff ratio-nya itu di 50 persen. Meningkatkan dibandingkan dengan tahun 2024, sebesar 40 persen," katanya. Peningkatan dividen tersebut sejalan dengan kinerja keuangan Perseroan yang tetap tumbuh sepanjang 2025. Alfamart mencatatkan pendapatan sebesar Rp126,74 triliun dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp3,41 triliun. Menurutnya, capaian tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis di tengah berbagai tekanan eksternal. Kinerja 2025 juga melanjutkan tren positif yang telah tercatat pada tahun sebelumnya. "Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja usaha di tengah tekanan eksternal, melanjutkan tren pertumbuhan pada tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp118,23 triliun dan laba bersih sebesar Rp3,15 triliun," ujar Tomin. (Idxchannel)

## Foreign Transaction (04/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.43 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

| Juni 2026                   |   |   |   |  |
|-----------------------------|---|---|---|--|
| Senin                       | Selasa  | Rabu  | Kamis   | Jumat  |
| <b>01</b>                   | <b>02</b>   | <b>03</b>   | <b>04</b>   | <b>05</b>  |
| <b>Hari Lahir Pancasila</b> | <b>Ex Date Cash Dividend</b><br>PPGL Rp39.5<br>SOHO Rp39.5<br>PTPS Rp4.5<br>TPMA Rp42<br>TCID Rp38<br>ASLC Rp1<br>GEMS Rp237.95<br>SRSN Rp1.1<br>INET Rp0.04<br><br><b>Cum Date Cash Dividend</b><br>INDY Rp10.25<br>RGAS Rp1.1<br>STAA Rp75<br>CPIN Rp180<br>JATI Rp1.91<br>JSMR Rp156.23<br>BFIN Rp35<br>NELY Rp10<br>GEMA Rp2<br>TOWR Rp6.89<br>LFLO Rp4.59<br><br><b>RUPS</b><br>GOLF<br>SPTO<br>KAYU<br>PEVE<br>VAST<br>ADMG<br>EURO<br>LOPI | <b>Ex Date Cash Dividend</b><br>INDY Rp10.25<br>RGAS Rp1.1<br>STAA Rp75<br>CPIN Rp180<br>JATI Rp1.91<br>JSMR Rp156.23<br>BFIN Rp35<br>NELY Rp10<br>GEMA Rp2<br>TOWR Rp6.89<br>LFLO Rp4.59<br><br><b>Cum Date Cash Dividend</b><br>INTP Rp46<br>SMKL Rp3<br>KLBF Rp20<br>KMDS Rp26<br>BOBA Rp6<br>MYOH Rp64.31<br>CRSN Rp0.33<br>UVCR Rp0.5<br>RMKE Rp30<br>KINO Rp45<br>PGUN Rp6.97<br>EMTK Rp5<br>SCMA Rp12<br><br><b>RUPS</b><br>AKPI<br>TOTO<br>AGRS<br>FISH | <b>Ex Date Cash Dividend</b><br>INTP Rp46<br>SMKL Rp3<br>KLBF Rp20<br>KMDS Rp26<br>BOBA Rp6<br>MYOH Rp64.31<br>CRSN Rp0.33<br>UVCR Rp0.5<br>RMKE Rp30<br>KINO Rp45<br>PGUN Rp6.97<br>EMTK Rp5<br>SCMA Rp12<br><br><b>Cum Date Cash Dividend</b><br>SMAR Rp270<br>AADI Rp456.9<br>GJTL Rp80<br>MAHA Rp12<br>EKAD Rp9<br>INCI Rp20<br>NRCA Rp40<br>PDGO Rp6<br>TAPG Rp91<br>PGAS Rp125.61<br>SMCB Rp36.52<br>BISI Rp26<br><br><b>RUPS</b><br>MYOR<br>BLUE<br>MAXI | <b>Ex Date Cash Dividend</b><br>SMAR Rp270<br>AADI Rp456.9<br>GJTL Rp80<br>MAHA Rp12<br>EKAD Rp9<br>INCI Rp20<br>NRCA Rp40<br>PDGO Rp6<br>TAPG Rp91<br>PGAS Rp125.61<br>SMCB Rp36.52<br>BISI Rp26<br><br><b>Cum Date Cash Dividend</b><br>MAIN Rp52<br>APLI Rp44.03<br>MERK Rp275<br>MSTI Rp106<br><br><b>RUPS</b><br>NAYZ<br>TSPC<br>ENZO<br>BALI<br>PBRX<br>KMTR<br>IFII<br>KIJA<br>ENRG<br>BMSR<br>TOSK<br>IRRA |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | MDKI<br>GPSO<br>BLOG<br>AREA<br>TMAS<br>ERTX<br>INCO<br>IOTF<br><br><b>Public Expose</b><br>ADMG<br>GOLF<br>GPSO<br>PEVE<br>SPTO<br>TMAS<br>VAST | KAEF<br>PSAB<br>KLIN<br>MTWI<br>IPOL<br>ZONE<br>HRUM<br>JKON<br>RANC<br>LINK<br>HRTA<br>PKPK<br><br><b>Public Expose</b><br>GMFI<br>HRTA<br>HRUM<br>JKON<br>KAEF<br>MTWI<br>MYTX<br>PKPK<br>RANC<br>TOTO<br>ZONE | AMRT<br>MEDC<br>SMGA<br>KEEN<br>YELO<br>UNVR<br>PANI<br>PPRO<br>BRAM<br>RISE<br>BANK<br>CBDK<br>ATLA<br>BELI<br>MIDI<br>JRPT<br>PUDP<br>MUTU<br><br><b>Public Expose</b><br>AMRT<br>ATLA<br>BANK<br>BRAM<br>MAXI<br>MIDI<br>MUTU<br>MYOR<br>PUDP<br>RISE<br>SMGA<br>UNVR | AMIN<br>BPII<br>IDEA<br>SEMA<br>HALO<br>NASI<br>BVIC<br>DGIK<br>RELF<br>STTP<br>BINA<br>IBST<br>GHON<br>WBSA<br>SMSM<br>SBMA<br><br><b>Public Expose</b><br>AMIN<br>BALI<br>ENZO<br>GHON<br>IBST<br>IDEA<br>NASI<br>NAYZ<br>SBMA<br>SEMA<br>TOSK |
|--|--|--|--|--|

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

**Long term** Bearish

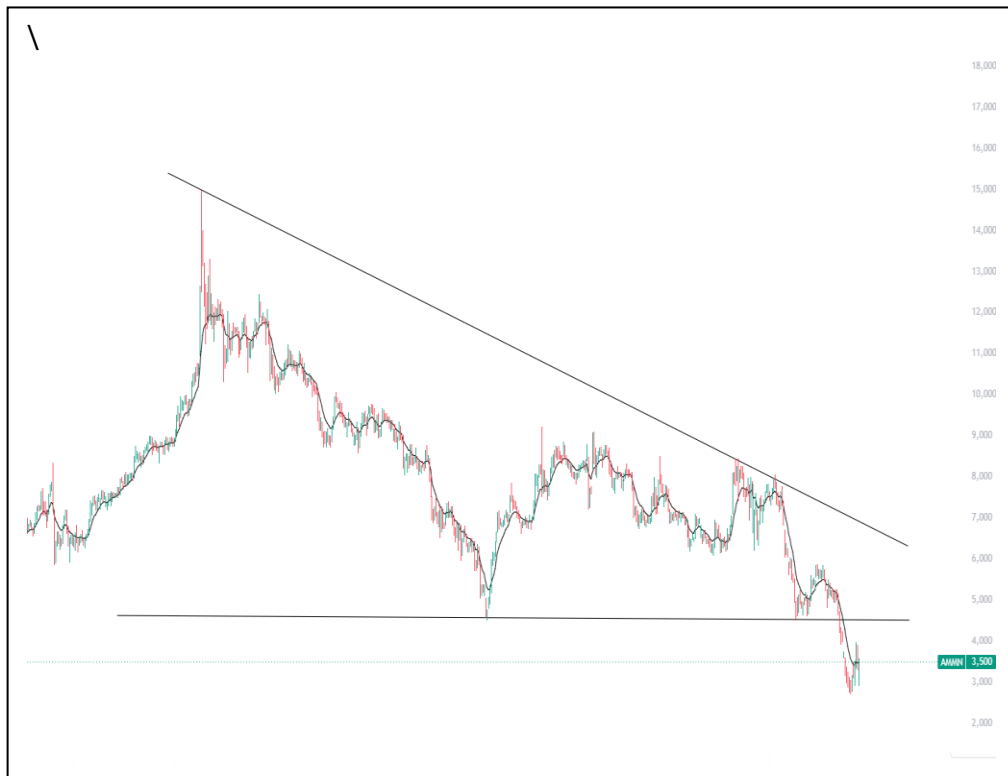
### Technical Review

IHSG saat ini masih bergerak dalam downtrend channel jangka pendek, dimana tekanan jual masih dominan dengan struktur lower high – lower low yang konsisten.

Pergerakan terbaru menunjukkan IHSG telah break minor support di area 5.900, Selama IHSG belum mampu kembali ke atas 6.000–6.100, tren bearish masih berpotensi berlanjut, dengan setiap rebound cenderung menjadi technical rebound.

### Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket.      |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|-----------|
| AMMN | <b>BUY</b>  | 3.500           | 3.580        | 3.460               | Day trade |
| MDKA | <b>BUY</b>  | 2.490           | 2.560        | 2.450               | Day trade |



## AMMN – BUY (Day Trade)

Harga berpotensi untuk terjadi rebound ke area resistance.

### Technical Trends

|             |                      |
|-------------|----------------------|
| Short term  | Bullish<br>(rebound) |
| Medium term | Bearish              |
| Long term   | Bearish              |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW    |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-------------------|
| AMMN  | 3.500 | 3.580        | 3.460                | 3.460   | 3.580      | Technical Rebound |



## MDKA – BUY (Day Trade)

Harga berpotensi untuk rebound jangka pendek setelah membentuk hammer.

### Technical Trends

|             |          |
|-------------|----------|
| Short term  | Sideways |
| Medium term | Sideways |
| Long term   | Sideways |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| MDKA  | 2.490 | 2.560        | 2.450                | 2.450   | 2.490      | Volume Spike   |

## Financial Market Analyst Team

|                         |  |   |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja   | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support             | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

## Technical Analyst Team

|                        |                                       |                                    |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti      | Technical Analyst Support             | dyanti375@mandirisekuritas.co.id   |

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

|                   |           |                                    |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media      | Instagram | @mandiri_sekuritas                 |
|                   | Facebook  | Mandiri Sekuritas Online Trading   |
|                   | Twitter   | Mandiri_OLT                        |
|                   | LinkedIn  | Mandiri Sekuritas                  |
|                   | TikTok    | @mandirisekuritas                  |
| Care Center Call  |           | 14032                              |
| Care Center Email |           | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website           |           | Growin.id                          |
|                   |           | www.mandirisekuritas.co.id         |

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.